

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil kajian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan sebagai berikut.:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan atau secara parsial antara pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha pada siswa kelas XI yang mengambil jurusan Akuntansi dan Perkantoran di SMK Tunas Karya Batang Kuis, dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ $4,998 > 1,98552$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sejalan dengan teori Kodrati dan Christina (2020), menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan adalah proses belajar dan persiapan untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan yang terkait dengan pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi seorang pengusaha..Hal tersebut dikarenakan kenyataan bahwa murid-murid dapat memperoleh wawasan dan pemahaman yang lebih luas tentang dunia kewirausahaan dan dapat membangkitkan minat mereka untuk berwirausaha. Pengajaran kewirausahaan dapat membekali para murid dengan pengetahuan yang diperlukan untuk meraih kesuksesan di dunia bisnis. Dalam berwirausaha, memiliki dasar pengetahuan yang kuat sangatlah penting, karena selain membantu para mahasiswa untuk bersaing di dunia kerja, diharapkan pula bahwa lulusan perguruan tinggi dengan

2. pemahaman yang mendalam mengenai kewirausahaan akan mampu menciptakan lapangan kerja.
3. Terdapat pengaruh secara parsial antara penggunaan media sosial dan minat berwirausaha pada siswa/siswi kelas XI keahlian Akuntansi dan Perkantoran di SMK Tunas Karya Batang Kuis. Hal ini didasarkan pada hasil uji Thitung dan T tabel ($-3.643 < 1,98552$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pengambilan keputusannya dapat dilihat melalui gambar kurva yang dijelaskan oleh Imam Ghazali variabel X2 berpengaruh terhadap Y secara parsial memiliki arah negatif. Maka hasil penelitian ini sependapat dengan teori yang disampaikan oleh Komsu Koranti, (2013), menyatakan bahwa peran media sosial adalah sebagai berikut: pertama, untuk membina dan merawat relasi dengan tujuan memperoleh kontak media, bertukar opini, atau sebagai perteman dalam daftar pengguna lainnya. Kedua, jejaring sosial digunakan dalam pencapaian kinerja yakni memudahkan pengguna untuk mencari topik tertentu, atau melakukan tindakan tertentu dengan menggunakan media sosial yang tidak memerlukan biaya dan usaha yang besar. Ketiga, peranan jejaring sosial sebagai sarana ekspresi diri melalui berbagi atau mengunduh materi menarik yang dimiliki oleh pengguna. Keempat, jejaring sosial sebagai indikator pendidikan bagi orang-orang dengan berbagai informasi dan mudah memperoleh terutama di dunia pendidikan melalui penggunaan media sosial.

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan atau secara simultan antara pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi dan Perkantoran di SMK Tunas Karya Batang Kuis, dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $14.983 > 3,09$, dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil daripada taraf signifikansi yang ditentukan (0,05). Penelitian ini sesuai dengan teori Komsi Koranti yang menyatakan faktor pendorong minat berwirausaha adalah faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Contoh faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan pendapatan, motif, harga diri, perasaan senang dan perhatian. Rangsangan dari luar faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Adapun media sosial dan pembelajaran kewirausahaan termasuk salah satu contoh faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang. Dalam penelitian ini faktor intrinsik juga berpengaruh dalam menumbuhkan minat berwirausaha, dapat dilihat dari hasil kuisisioner penelitian yang menyatakan bahwa siswa ingin memiliki kebutuhan akan pendapatan.
5. Koefisien determinasi sebesar 0,242 hal Ini mengindikasikan bahwa 24% pengaruh variabel pembelajaran kewirausahaan dan penggunaan media sosial terhadap minat berwirausaha, sementara sisanya, yakni 76%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh penelitian ini.

5.2 Saran

Menurut temuan dari studi yang telah dijalankan, maka rekomendasi yang disarankan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk secara rutin memberikan motivasi kepada institusi dan para siswa/siswi dalam hal kewirausahaan. Mengingat minat yang besar terhadap berwirausaha dan pengembangan dengan inovasi, penting untuk memperhatikan kompetensi kejuruan yang telah diatur oleh undang-undang, terutama dalam mengaplikasikan pembelajaran kewirausahaan yang telah diberikan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk menghindari pengetahuan yang telah diperoleh selama ini menjadi tidak berguna. Dengan demikian, guna mengoptimalkan pembelajaran dan pemanfaatan platform sosial yang efisien dan produktif, dapat diadakan acara seminar kewirausahaan bagi murid-murid. Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keahlian dalam bidang kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi digital atau platform sosial.

2. Bagi Guru

Dengan pesatnya kemajuan teknologi dan peningkatan pengetahuan, diharapkan para pendidik atau individu yang terlibat secara langsung dapat meningkatkan daya kreasi dan Mengembangkan strategi pembelajaran untuk memastikan bahwa siswa dapat mengikuti perkembangan zaman, contohnya dengan memperkenalkan praktik penggunaan media sosial dalam berwirausaha.

Hal ini bertujuan agar siswa dapat memahami manfaat media sosial dalam dunia usaha atau bisnis dan sekaligus meningkatkan minat berwirausaha mereka. Dengan demikian, semangat keingintahuan siswa diharapkan semakin meningkat.

3. Bagi Siswa

Dengan mudahnya menggunakan layanan jejaring sosial dan didukung oleh pemahaman yang luas tentang kewirausahaan, siswa/siswi dapat merasakan dampak positif berupa peningkatan efisiensi dalam memperoleh pengetahuan terbaru dari dunia digital yang sesuai dengan kemajuan zaman. Sebagai contoh, mereka dapat memperoleh inovasi-inovasi terbaru dalam berwirausaha. Akan tetapi, jika wawasan yang mendalam tidak diiringi dengan penggunaan media sosial yang bijak, maka pelajar tak akan memiliki persiapan untuk bersaing di pasar kerja pada masa yang akan datang. Bahkan, mereka mungkin tidak merasa tertarik untuk terjun ke dalam dunia bisnis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan para peneliti berikutnya dapat memperluas cakrawala secara teoritis dan praktis, serta mengembangkan variabel penelitian yang lebih beragam untuk memperkaya variabel lain yang dapat memengaruhi minat berwirausaha, saran dari peneliti variabel yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seperti : Faktor Kepribadian, Faktor Lingkungan, dan Faktor Keluarga dan lain – lain. Maka dari itu peneliti menyarankan untuk meneliti variabel lain guna untuk pengembangan dari penelitian yang sudah dijelaskan dalam penelitian ini.